

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 1,18% ke level 8.329,61 pada penutupan perdagangan Jumat (30/1). Hal ini terjadi setelah Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengundurkan diri, sebagai respons atas IHSG yang sempat anjlok hingga mengalami *trading halt* dalam dua hari beruntun. Di sisi lain, Indeks LQ45 tercatat naik 2,52% ke level 833,54. Sedangkan, JII naik 2,09% ke level 558,31.

Total transaksi mencapai Rp41,69 triliun dengan frekuensi 3,4 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 57,82 miliar lembar.

Delapan sektor saham menguat pada Jumat (30/1). Sektor transportasi memimpin dengan kenaikan hingga 6,14%, diikuti sektor keuangan dan sektor barang konsumen primer yang masing-masing naik 3,05% dan 1,97%. Sementara tiga sektor saham lainnya terkoreksi. Sektor barang konsumen non-primer turun paling dalam 1,45%, diikuti sektor infrastruktur dan sektor industri yang masing-masing turun 1,16% dan 1,10%.

Bursa kawasan Asia kompak melemah pada Jumat (30/1). Indeks Nikkei turun 0,099% ke 53.322,85. Indeks Hang Seng turun 2,08% ke 27.387,1.

Wall Street melemah pada Jumat (30/1) setelah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mencalonkan Kevin Warsh sebagai pimpinan Federal Reserve pengganti Jerome Powell. Indeks Dow Jones turun 0,36% menjadi 48.892,47. Indeks S&P 500 melemah 0,43% menjadi 6.939,03. Indeks Nasdaq merosot 0,94% menjadi 23.461,82.

News Highlight

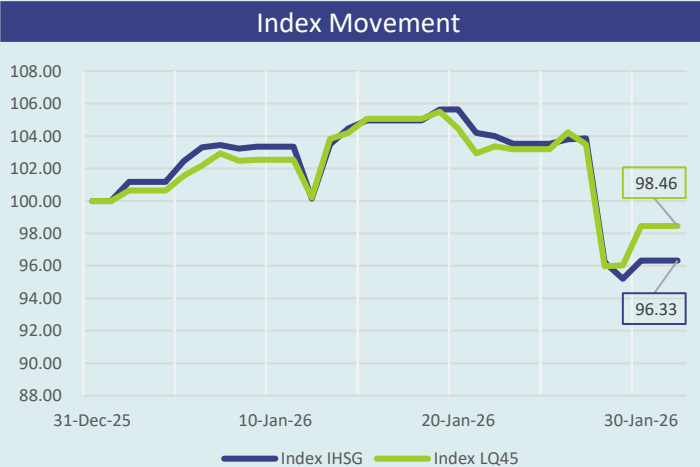
- Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengundurkan diri dari jabatannya. Alasan pengunduran dirinya sebagai pimpinan BEI sebagai bentuk tanggung jawabnya atas kondisi yang terjadi di industri pasar modal Tanah Air. Ia berharap pengunduran dirinya merupakan keputusan terbaik bagi industri pasar modal Indonesia. Iman menambahkan, akan ada sosok pengganti sementara yang akan menggantikan kursi Direktur Utama BEI. (IDX Channel)
- Sejumlah pejabat tinggi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengundurkan diri dari jabatannya buntut anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dua hari berturut-turut. Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar, disusul Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK (KE PMDK) Inarno Djajadiserta Deputi Komisiner Pengawas Emiten, Transaksi Efek, Pemeriksaan Khusus, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK (DKTK) I. B. Aditya Jayaantara. Mereka kompak memutuskan mundur pada Jumat (30/1). Pengunduran diri mereka telah disampaikan secara resmi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU P2SK). OJK menegaskan bahwa proses pengunduran diri ini tidak mempengaruhi pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan OJK dalam mengatur, mengawasi, serta menjaga stabilitas sektor jasa keuangan secara nasional. (CNN Indonesia)

Corporate Update (LQ45)

- ANTM - PT Aneka Tambang Tbk memaparkan kinerja operasional pada tahun lalu di tengah melonjaknya permintaan sekaligus suplai emas yang terbatas. Sepanjang 2025, Antam menjual 37.406 kg atau 37,4 ton emas atau setara dengan 1,2 juta oz. Selain itu, perseroan juga menjual 7.272 kg perak atau setara dengan 234 ribu oz. Namun, penjualan perak meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6.552 kg atau 210,6 ribu oz. Antam hanya memproduksi 743 kg emas atau setara dengan 23,9 ribu oz, turun dibandingkan 2024 sebesar 1.019 kg. Sementara produksi perak juga turun dari 6.393 kg menjadi 4.578 kg. (Ipotnews)
- DSSA - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk berencana melakukan pemecahan saham alias *stock split* dengan rasio 1:25. Aksi korporasi ini dilakukan seiring harga saham perseroan yang relatif tinggi, sehingga nilai pembelian satu lot saham dinilai hanya terjangkau oleh sebagian kecil investor. Dalam keterbukaan informasi yang dirilis pada 30 Januari 2026, DSSA menyampaikan bahwa jumlah saham beredar akan meningkat signifikan dari yang saat ini 7,7 miliar saham menjadi sekitar 192,6 miliar saham setelah *stock split* nanti. Seiring dengan itu, nilai nominal saham akan turun dari Rp25 per saham menjadi Rp1 per saham. Adapun jadwal perdagangan saham dengan nominal baru dimulai pada 7 April 2026. (Ipotnews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,329.61	▲ 1.18%	▼ -3.67%
LQ45	833.54	▲ 2.52%	▼ -1.54%
JII	558.31	▲ 2.09%	▼ -3.49%

Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026



Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	2,233.97	▲ 0.25%	▲ 8.54%
Consumer Cyclical	1,243.67	▼ -1.46%	▲ 1.41%
Energy	4,118.79	▲ 0.27%	▼ -7.51%
Finance	1,484.00	▲ 3.05%	▼ -4.26%
Healthcare	1,975.02	▲ 0.91%	▼ -4.32%
Industrial	1,932.04	▼ -1.10%	▼ -10.35%
Infrastructure	2,429.95	▼ -1.16%	▼ -9.03%
Consumer Non Cyclical	806.89	▲ 1.97%	▲ 0.89%
Property & Real Estate	1,127.81	▲ 1.47%	▼ -3.85%
Technology	8,912.69	▲ 1.70%	▼ -6.47%
Transportation & Logistic	2,016.83	▲ 6.14%	▲ 2.58%

Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	48,892.47	▼ -0.36%	▲ 1.73%
Nasdaq	23,461.82	▼ -0.94%	▲ 0.95%
S&P	6,939.03	▼ -0.43%	▲ 1.37%
Nikkei	53,358.71	▲ 0.05%	▲ 6.00%
Hang Seng	27,387.11	▼ -2.08%	▲ 6.85%

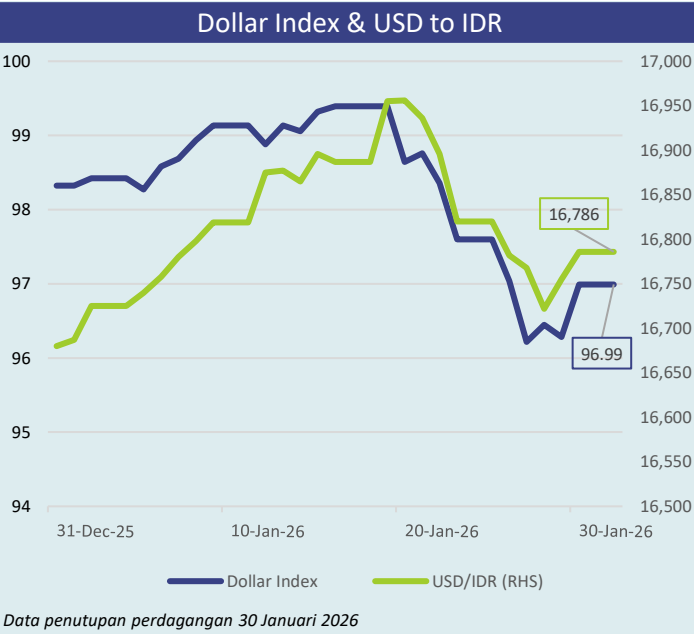
Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026

Economic Data	Price	2026F
IHSG	8,330	8,330
USD to IDR	16,786	16,600
Dollar Index	97.0	97.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.33	6.00
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.50
Inflasi YoY (%)	2.38	2.50

Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,160.00	▼ -1.42%	▲ 4.05%
Gold	4,894.23	▼ -8.95%	▲ 13.31%
Coal	108.90	▲ 0.28%	▲ 1.30%
Nickel	17,783.91	▼ -2.28%	▲ 7.48%

Data penutupan perdagangan 30 Januari 2026



Economic Calendar

Thursday, February 19 2026	Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID Interest Rate Decision	-	4.75%	-
🇮🇩 ID Loan Growth YoY	-	9.69%	-
Friday, February 20 2026	Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID Current Account	-	\$4.0B	-
Monday, February 23 2026	Actual	Previous	Forecast
🇮🇩 ID M2 Money Supply YoY	-	9.60%	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

 pnmmim

 www.pnmim.com

 PNM Sijago - Reksadana

 sijago_pnmim

